

# ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIS, AUDITORI, VISUAL, DAN INTELEKTUAL) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH

Muhammad Kholil & Maimun Sholeh  
Universitas Nurul Jadid  
madkholil@gmail.com , kangtor9@gmail.com

## Abstract

*This study aims to analyze the SAVI learning model (Somatic, Auditory, Visual, and Intellectual) to improve student learning outcomes in fiqh subjects. This research is classified as classroom action research (CAR). Data collection was carried out using tests. The design of the classroom action research model is applied in several cycles. Each cycle includes four stages, namely: planning actions, implementing actions, observation / evaluation and reflection. The subjects of this study were fourth grade students of MI Darus Salam Prasi, Gading District, Probolinggo Regency, which collected 20 students. The results showed that the SAVI learning model had a positive impact on student learning outcomes. This can be seen in student learning outcomes which have increased in cycle I. The level of completeness of 20 students reaches 65%, with an average score of 72. In cycle II, the level of completeness reaches 90% of 20 students. the average score is 81 points. The results of the study can be said that the SAVI learning model has a significant effect on improving students' fiqh learning outcomes.*

**Keywords:** SAVI, Student Learning Outcomes

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis model pembelajaran SAVI(Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual) terhadap meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih. Penelitian ini tergolong penelitian tindakan kelas (PTK). Pengumpulan data dilakukan menggunakan tes. Rancangan model penelitian tindakan kelas diterapkan dalam beberapa siklus. Setiap siklus meliputi empat tahapan yaitu: merencanakan tindakan, melaksanakan tindakan, observasi / evaluasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Darus Salam Prasi Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo yang berjumlah 20 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran SAVI memberikan dampak yang positif terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut terlihat pada hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan pada siklus I. Tingkat ketuntasan 20 siswa mencapai 65%, dengan skor rata-rata 72. Pada siklus II, tingkat ketuntasan mencapai 90% dari 20 siswa. skor rata-rata adalah 81 poin. Hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran SAVI memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar fikih siswa.

**Kata Kunci:** SAVI, Hasil Belajar Siswa

## PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan penting untuk setiap orang. Memiliki pemahaman dan hasil yang sempurna merupakan suatu harapan dalam proses pembelajaran, dan perihal tersebut bisa diperoleh dengan belajar secara sungguh-sungguh<sup>1</sup>. Secara universal, ada 2 factor yang bisa mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran yaitu, factor internal serta factor eksternal. Penyebab internal berasal dari siswa itu sendiri, dan penyebab eksternal berasal dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Keberhasilan proses pembelajaran juga tidak terlepas dari penggunaan model pembelajaran yang dapat membangkitkan suasana belajar yang positif dan menarik, sehingga memungkinkan siswa memperoleh hasil belajar yang optimal<sup>2</sup>.

Model pembelajaran itu sendiri merupakan desain pendidikan dan akan berfungsi sebagai sebuah pedoman guru dalam proses belajar mengajar<sup>3</sup>. Saat ini banyak bermunculan model pembelajaran yang menggambarkan adanya upaya perbaikan proses pembelajaran, karena tujuan mengembangkan model pembelajaran yang pada dasarnya benar adalah untuk menciptakan kondisi belajar bagi siswa untuk belajar secara aktif dan menarik, serta memungkinkan siswa untuk mendapatkan hasil belajar dengan performa maksimal<sup>4</sup>. Oleh karenanya, agar dapat meningkatkan keefisienan suatu model pembelajaran, guru haruslah mempunyai pemahaman yang cukup tentang suatu konsep dan metode penerapan model pembelajaran tersebut dalam proses pembelajaran, karena keefektifan sebuah proses pembelajaran berhubungan erat dengan tingkat pemahaman guru tentang perkembangan pembelajaran siswa, oleh sebab itu, di dalam kelas guru perlu memahami pentingnya

---

<sup>1</sup> I Gede Eric Cantona and I Komang Sudarma, 'Model Pembelajaran SAVI Berbantuan Media Mind Mapping Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V', *Jurnal Pedagogik Dan Pembelajaran*, 3.2 (2020), 269–79.

<sup>2</sup> Ni Kadek Arsani, Ni Ketut Suarni, and Nyoman Kusmaryatni, 'PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SAVI BERBANTUAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR PKn SISWA KELAS IV', *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 5.2 (2017), 1–12.

<sup>3</sup> Dakir and others, 'Efforts to Improve Student Learning Outcomes ; Identification of Learning Models in Madrasah', *IEOM Society International*, 2021.

<sup>4</sup> Hasan Baharun and others, 'Learning Strategies for Mobile-Assisted Seamless Learning : A Students ' Initial Perceptions', *536.Icsteir 2020 (2021)*, 557–60.

sarana dan prasarana sekolah yang ada, kondisi kelas, dan aspek lain yang terkait dengan pembelajaran<sup>5</sup>.

Suatu model pembelajaran merupakan bagian terpenting dalam proses pembelajaran<sup>6</sup>. Pengembangan dan penerapan model pembelajaran ini juga sangat penting dalam proses pembelajaran, karena dengan diterapkannya model pembelajaran ini diharapkan dapat menunjang proses pembelajaran sehingga lebih mudah dalam mencapai tujuan dari sebuah pembelajaran<sup>7</sup>. Penerapan model pembelajaran ini juga bertujuan agar siswa memiliki semangat baru untuk belajar agar siswa tidak mudah bosan dengan penggunaan model pembelajaran yang lalu, sehingga hal tersebut mempengaruhi perhatian dan motivasi siswa untuk mendalami proses pendidikan, yang juga akan berdampak pada hasil belajar siswa<sup>8</sup>. Selain perihal tersebut, diterapkannya model pembelajaran ini bertujuan agar keterampilan guru dapat terasah dalam menggunakan model pembelajaran, sehingga guru hanyaterfokus pada satu model pembelajaran saja.

Ada banyak model pembelajaran yang dapat guru gunakan ketika proses pengajaran, dan model pembelajaran SAVI adalah salah satunya. Model pembelajaran SAVI diperkenalkan kali pertama oleh Dave Meier<sup>9</sup>. Kepanjangan dari SAVI sendiri adalah *Somatic, Auditori, Visual dan Intelektual*<sup>10</sup>. Model pembelajaran SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual*) merupakan model sistem lengkap yang melibatkan panca indera dan emosi dalam proses pembelajarannya yang merupakan metode pembelajaran yang natural, dengan kata lain model pembelajaran SAVI berarti pembelajaran melalui optimalisasi. dan penggunaan penuh Model menggabungkan

<sup>5</sup> Naniek Kusumawati, 'PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DENGAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI PADA MATA PELAJARAN IPA DI SDN MANGKUJAYAN I KABUPATEN PONOROGO', *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 3.2 (2018), 217–24.

<sup>6</sup> Lalu A. Hery Qusyairi and M. Saipul Watoni, 'Penggunaan Model Pembelajaran Means Ends Analysis (MEA) Dengan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual', *Fondatia*, 1.1 (2017), 135–43 <<https://doi.org/10.36088/fondatia.v1i1.92>>.

<sup>7</sup> Abd Aziz, Poppy Rachman, and Abdul Talib Bon, 'Learning Strategies and Motivation with the ARCS Model for Mobile-Assisted Seamless', 2021, 3–8.

<sup>8</sup> Abas Asyafah, 'MENIMBANG MODEL PEMBELAJARAN (Kajian Teoretis-Kritis Atas Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam)', *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6.1 (2019), 19–32 <<https://doi.org/10.17509/t.v6i1.20569>>.

<sup>9</sup> Cantona and Sudarma.

<sup>10</sup> Yusran Khery and Raodyatun Raodyatun, 'Respon Dan Aktivitas Siswa Dan Guru Pada Penerapan Perangkat Pembelajaran Asam Basa Dengan Pendekatan Somatis Auditori Visual Intelektual (SAVI)', *Hydrogen: Jurnal Kependidikan Kimia*, 2.1 (2014), 161 <<https://doi.org/10.33394/hjkk.v2i1.644>>.

penggunaan indera di bidang kognisi, afektif, dan psikomotor belakang dalam suatu proses pembelajaran<sup>11</sup>. Hal ini juga menekankan pada emosi dalam proses pembelajaran, artinya siswa benar-benar terlibat secara langsung dan perhatiannya hanya terfokus pada pembelajaran<sup>12</sup>.

Model pembelajaran SAVI memiliki beberapa faktor, antara lain pembelajaran kinetika (Somatik), pembelajaran dialog dan menyimak (auditori), pembelajaran observasi (visual), pembelajaran pemecahan masalah dan pembelajaran berpikir (kecerdasan)<sup>13</sup>. Model pembelajaran SAVI juga menekankan bahwa siswa berpartisipasi aktif melalui kombinasi gerakan fisik dan aktivitas intelektual, dan memberi siswa petunjuk penggunaan Panca indera dalam mencari penjelasan dari berbagai alternatif informasi dari berbagai sumber<sup>14</sup>. Karakteristik model pembelajaran SAVI merepresentasikan aktivitas belajar seluruh siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Karena yang diperoleh siswa bukan hanya pengetahuan, namun juga dapat langsung menguasai dan mengalami materi yang telah dipelajarinya.

Fakta seseorang telah melakukan suatu pembelajaran yaitu dengan mengubah sikapnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu atau dari tidak paham menjadi paham. Hasil belajar itu sendiri dapat diidentifikasikan dengan dua aspek, yaitu dari sisi siswa dan sisi guru<sup>15</sup>. Secara sederhana, hasil belajar yaitu kemampuan siswa yang didapatkankesetelah melalui suatu pembelajaran<sup>16</sup>. Dalam sistem pendidikan nasional,

---

<sup>11</sup> B Minardingsih, 'Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Teams Games Tournament) Di SMP Negeri 1 Sakra Barat', *Fondatia*, 3.1 (2019), 42–54 <<https://doi.org/10.36088/fondatia.v3i1.195>>.

<sup>12</sup> Sura Menda Ginting and Hermansyah Amir, 'PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SOMATIS AUDITORI VISUAL DAN INTELEKTUAL (SAVI) BERBANTUAN MEDIA KOMPUTER UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN KIMIA FISIKA II', *Jurnal Exacta*, X.1 (2012), 98–105.

<sup>13</sup> Astrini Rahayu, Pupun Nuryani, and Arie Rakhmat Riyadi, 'PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA', *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4.2 (2019), 102–11.

<sup>14</sup> Kadek Andre Indrawan and others, 'Pengaruh Model Pembelajaran Somatic Auditory Visualization Intellectually Berbantuan Lingkungan Hidup Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa', *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2.1 (2018), 59–67.

<sup>15</sup> Sulastrri, Imran, and Arif Firmansyah, 'Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya', *Jurnal Kreatif Online*, 3.1 (2014), 90–103.

<sup>16</sup> Ai Muflihah, 'Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Index Card Match Pada Pelajaran Matematika', *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2.1 (2021), 152–60 <<https://doi.org/10.36418/japendi.v2i1.86>>.

rumusan tujuan pembelajaran mengacu pada klarifikasi Bloom tentang hasil belajar, yaitu meliputi kognisi, emosi, dan gerak mental<sup>17</sup>.

Model pembelajaran SAVI tersebut merupakan sebuah model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk menanggulangi permasalahan yang muncul di MI Darus Salam Gading. Berlandaskan observasi yang dilakukan, terdapat sebagian guru yang masih memakai model pendidikan yang kurang menarik serta monoton sehingga menjadikan siswa kurang tertarik serta tidak sungguh-sungguh ketika memperhatikan pembelajaran di kelas dan perihal tersebut berakibat pada lemahnya pemahaman yang diperoleh siswa terhadap materi yang disampaikan guru, Dalam mata pelajaran fikih salah satunya. Sedang pembelajaran fikih ialah Mata Pelajaran (mapel) yang penting bagi siswa. Fiqh adalah bidang keilmuan yang berhubungan dengan hukum Islam<sup>18</sup>. Di lembaga pendidikan seperti sekolah dan madrasah, Ilmu fiqih merupakan sebuah mata pelajaran yang wajib diajarkan, karena berhubungan erat dalam kehidupan manusia sehari-hari seperti berpakaian, berbicara, bersosialisasi dan yang lainnya<sup>19</sup>.

Penelitian tentang model pembelajaran SAVI sudah banyak dilakukan peneliti sebelumnya, diantara khery dan Roedyatun yang menyatakan jika Model pembelajaran SAVI memberikan respon komunikasi yang positif dan menjadi kegiatan yang baik dalam proses<sup>20</sup>. Wati dan Darsana berkata bahwa model pembelajaran SAVI secara signifikan menimbulkan dampak yang positif terhadap hasil belajar siswa<sup>21</sup>. Sutarna juga berpendapat bahwa model pembelajaran SAVI

---

<sup>17</sup> Widodo - and Lusi Widayanti, 'Peningkatan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Problem Based Learning Pada Siswa Kelas VIIA MTs Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013', *Jurnal Fisika Indonesia*, 17.49 (2014), 32–35 <<https://doi.org/10.22146/jfi.24410>>.

<sup>18</sup> Abdul Hamid Wahid and Muhammad Mushfi El Iq Bali, 'Problematika Pembelajaran Fiqih Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Jarak Jauh', *Edureligia*, 05.01 (2021), 1–17.

<sup>19</sup> Firman Mansir, 'Analisis Model-Model Pembelajaran Fiqih Yang Aktual Dalam Merespons Isu Sosial Di Sekolah Dan Madrasah', *Jurnal Pendidikan Islam Ta'dibuna*, 10.1 (2021), 88–99 <<https://doi.org/10.32832/tadibuna.v10i1.>>.

<sup>20</sup> Khery and Roedyatun.

<sup>21</sup> I W. R. Suardika Wati, N. P. D. W., I W. Darsana, 'Pengaruh Model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) Berbantuan Bahan Ajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus Raden Ajeng Kartini', *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 2.1 (2014).

dapat memberikan suatu peningkatan terhadap hasil belajar siswa sehingga nilai siswa dapat melampaui batas KKM yang ditentukan<sup>22</sup>.

Berangkat dari hasil penelitian sebelumnya, peneliti menemukan celah untuk melakukan penelitian yang sebelumnya belum sempat dilakukan peneliti yang lain, yaitu penelitian tentang penerapan model pembelajaran SAVI dalam ranah pembelajaran PAI terutama dalam mata pendidikan fikih. Bahkan model pembelajaran inisekalipun tidak pernah diterapkan di lembaga sasaran penelitian, begitu pula dengan lembaga terdekat, sehingga penelitian tentang penerapan model pembelajaran ini baru pertama kali dilaksanakan lembaga ini.

Berangkat dari permasalahan di atas, peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap peningkatan prestasi akademik siswa. Oleh karenanya peneliti disini melakukan Penelitian berupa Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di MI Darus Salam Gading kelas IV khususnya pada mata pelajaran fikih.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini tergolong penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah kegiatan penelitian yang dilakukan di dalam kelas, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas praktik pembelajaran di kelas, memecahkan masalah praktis di kelas, dan meningkatkan kinerja pengembangan profesional. PTK juga merupakan bentuk dari penilaian relatif dalam mengambil tindakan tertentu guna menyempurnakan atau mengoptimalkan proses pembelajaran dalam kelas secara lebih professiona. Rancangan model penelitian tindakan kelas diterapkan dalam beberapa siklus. Setiap siklus meliputi empat tahapan yaitu: merencanakan tindakan, melaksanakan tindakan, observasi / evaluasi dan refleksi.

Penelitian tindakan kelas adalah Metode kualitatif yang dilakukan dalam bentuk periodik atau siklus, bukan jenis linier kuantitatif. Data yang dikumpulkan merupakan hasil observasi dan catatan evaluasi yang dilakukan sejak awal siklus

---

<sup>22</sup> Nana Sutarna, 'PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIC AUDITORY VISUAL INTELLECTUALY) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR', *Profesi Pendidikan Dasar*, 5.2 (2018), 119–26.

proses penelitian. Catatan observasi digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data berupa informasi lisan atau tertulis. Dalam penelitian ini jenis data penelitian adalah: 1) Berisi hasil observasi aktivitas siswa dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran; 2) hasil belajar siswa yang diperoleh melalui latihan soal yang diberikan pada pembelajaran fikih. Penelitian ini dilakukan di MI Darus Salam Prasi Gading Probolinggo tepatnya pada kelas IV dengan total 20 siswa 8 siswa laki-laki, 12 siswa perempuan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan di kelas IV MI Darus Salam Prasi, dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang sebagai subjek penelitian. Penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, tahap pertama adalah tahap pra-sirkulasi. Tahap pra siklus diawali dengan wawancara dengan guru mata pelajaran fiqh dan beberapa siswa di Kelas 6, kemudian dilanjutkan dengan penerapan model pembelajaran SAVI dalam dua siklus. Setiap siklus dibagi menjadi dua pertemuan, pertemuan pertama digunakan untuk memberikan materi, dan pertemuan kedua digunakan untuk mengevaluasi dan menentukan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih.

### **Pra-Siklus**

Setelah peneliti melakukan serangkaian wawancara bersama guru mata pelajaran fikih dan menyimpulkan bahwa pembelajaran fikih pada kelas IV selama ini proses pembelajarannya masih bersifat konvensional. Guru hanya menggunakan metode pengajaran ceramah dalam kegiatan mengajar di kelas, yang membuat banyak siswa bosan dan jenuh, sehingga banyak nilai siswa yang lebih rendah dari nilai KKM yang sudah ditentukan yakni 75,00. Pada tahapan pra siklus, nilai rata-rata siswa mendapatkan 61,00 atau bisa dikatakan 40% ketuntasan dari 20 siswa. Sebagaimana yang dikatakan oleh Zair Madani sebagai guru mata pelajaran fikih kelas IV menyatakan jika selama ini pembelajaran fikih hanya dijalani sebatas menerangkan materi dengan metode ceramah saja kepada siswa, sedangkan siswa hanya menyimak materi yang tengah disampaikan oleh guru. Dan dengan demikian hanya segelintir siswa yang ikut serta dalam proses belajar mengajar dengan sungguh-sungguh dan

melakukan tanya jawab bersama guru. Dari perspektif cara belajar ini, siswa merasa bosan dan jenuh ketika mengikuti pembelajaran, dan hal tersebut membuat mereka tidak dapat berkonsentrasi pada materi yang disampaikan oleh guru. Sebagaimana yang di sampaikan oleh Alia Safira salah satu siswa kelas IV yang mengaku merasa sering mengantuk serta bosan ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung karena proses pembelajaran yang sangat membosankan dan monoton.

### **Siklus I**

Pada tahap berikutnya, peneliti melaksanakan penelitian pada siklus I. Kegiatan awal adalah menulis RPP berdasarkan materi yang telah ditentukan, menyiapkan semua sarana prasarana yang diperlukan selama proses pembelajaran, dan menyiapkan alat evaluasi sebagai alat tes di akhir siklus. Setelah kegiatan pendahuluan, yang kedua adalah kegiatan inti yaitu penggunaan model pembelajaran SAVI dan media pembelajaran yang telah ditentukan untuk memberikan materi berupa alat peraga. Setelah memberikan materi pembelajaran pada pertemuan pertama siklus I, pada pertemuan kedua guru melakukan tes evaluasi untuk mengukur hasil belajar pada siklus I. Alat tes yang diberikan guru berupa 20 soal objektif yang mengukur ranah kognitif siswa dalam waktu 30 menit.

Setelah menerapkan model pembelajaran SAVI pada siklus I, peneliti menemukan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Tetapi ketika penerapannya banyak dari siswa yang kurang mencermati dan tidak fokus di dikala guru sedang menarangkan materi pelajaran serta mempraktikkan media pembelajaran hingga hanya sedikit dari siswa yang bertanya pada guru, dan perihal tersebut mengakibatkan banyaknya nilai evaluasi siswa yang belum mampu mencapai ketuntasan belajar atau berada di bawah nilai KKM. Akan tetapi, dalam siklus ini terdapat peningkatan hasil belajar siswa dibanding pembelajaran sebelumnya. Rata-rata nilaisiswa yang diperoleh yaitu 72 ataupun 65% ketuntasan dari 20 siswa kelas IV. Pada tahap ini, kurangnya konsentrasi dan perhatian siswa serta penerapan media dalam proses pengajaran yang digunakan oleh guru, mengakibatkan banyak siswa yang masih kurang antusias dalam proses belajar mengajar.



## Siklus II

Berikutnya ialah pada tahap siklus II. Setelah melakukan kegiatan awal seperti pada siklus I, tetap menggunakan model pembelajaran SAVI untuk kegiatan inti, namun memberikan dorongan media berupa video pembelajaran, kemudian dilanjutkan dengan memberikan pengulangan instrumen tes seperti pada siklus I. Hingga peneliti disini menemukan jika kegiatan belajar siswa mengalami kenaikan yang sangat drastic dari pembelajaran sebelumnya. Sepanjang proses pembelajaran, seluruh perhatian siswa terfokus pada video pembelajaran yang sedang ditampilkan. Selain itu, selama proses pembelajaran, banyak siswa yang akan bertanya tentang konten pembelajaran yang disajikan oleh guru. Oleh karenanya, nilai evaluasi pembelajaran siklus II juga tergolong optimal, walaupun beberapa siswa belum menyelesaikan soal evaluasi. Rata-rata nilai siswa pada siklus ini ialah 81, dapat dikatakan 90% ketuntasan dari 20 siswa kelas IV.

Dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa secara terus menerus pada setiap siklus, penerapan model pembelajaran SAVI berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar. Selain perihal tersebut, kenaikan hasil belajar siswa juga bisa terjadi terlihat dari beberapa aspek seperti bagaimana guru mengkondisikan kesiapan siswa guna menerima materi di awal proses pembelajaran, memusatkan fokus siswa dengan menciptakan atmosfer pembelajaran yang menyenangkan, perasaan positif dan memberikan rangsangan kepada siswa mengenai materi yang hendak diberikan. Usaha guru tersebut sesuai sebagaimana yang dikatakan Meier bahwa Siswa pembelajaran haruslah menghasilkan lingkungan belajar yang mengasyikkan dan menghasilkan perasaan positif terhadap siswa, sehingga siswa dapat meningkatkan fungsi otak secara seimbang dan mengurangi sifat linier materi dan informasi yang diberikan, Memberikan latar belakang dunia nyata secara merata<sup>23</sup>.

Selain itu, posisi guru dalam mengontrol proses pembelajaran juga memiliki dampak pada hasil belajar siswa. Demikian pula metode pembelajaran yang digunakan oleh guru atau lebih dipahami sebagai metode/strategi yang digunakan oleh siswa untuk mendukung efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran materi

---

<sup>23</sup> Sri Wahyuni Kusumawati and Ganes Gunansyah, 'PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN PEMECAHAN MASALAH DI SEKOLAH DASAR', *JPGSD*, 1.1 (2013), 1–10.

tertentu juga sangat mempengaruhi pembelajaran hasil belajar siswa<sup>24</sup>. Hal ini senada dengan apa yang dinyatakan Hasbullah dkk bahwa jika strategi pendidikan merupakan suatu rencana, Maka guru dan siswa dapat secara efektif dan efisien melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan, salah satunya adalah untuk memperoleh hasil belajar yang terbaik<sup>25</sup>.

## KESIMPULAN

Bersumber pada rumusan masalah, Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran SAVI yang diterapkan pada mata pelajaran fiqh di MI Darus Salam pada kelas IV telah mencapai hasil yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Setelah menerapkan model pembelajaran SAVI, siswa berhasil meningkatkan hasil belajarnya pada siklus I. Tingkat ketuntasan 20 siswa mencapai 65%, dengan skor rata-rata 72. Pada siklus II, tingkat ketuntasan mencapai 90% dari 20 siswa. skor rata-rata adalah 81 poin.

Memperhatikan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan agar guru kelas dapat menerapkan model pembelajaran SAVI dengan menggunakan beraneka ragam sumber belajar yang mampu mengaktifkan kemampuan belajar siswa, dan membimbing siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya dalam berbagai mata pelajaran. Begitu pula keterampilan intelektual untuk mendapatkan hasil yang baik. Pembelajaran terbaik. Bukan hanya itu, peneliti juga memberikan kesempatan kepada peneliti lain untuk mempelajari model pembelajaran SAVI secara lebih mendalam dan luas dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.

---

<sup>24</sup> Ahmad Farijan, 'Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Merencanakan Eksperimen Dan Hasil Belajar PKn Di SMK Negeri 1 Sakra Tahun Pelajaran 2018/2019', *Fondatia*, 3.1 (2019), 110–16 <<https://doi.org/10.36088/fondatia.v3i1.220>>.

<sup>25</sup> Hasbullah, Juhji, and Ali Maksum, 'STRATEGI BELAJAR MENGAJAR DALAM UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM', *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3.1 (2019), 17–24.

## DAFTAR PUSTAKA

- , Widodo, and Lusi Widayanti, 'Peningkatan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Problem Based Learning Pada Siswa Kelas VIIA MTs Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013', *Jurnal Fisika Indonesia*, 17.49 (2014), 32–35 <<https://doi.org/10.22146/jfi.24410>>
- Arsani, Ni Kadek, Ni Ketut Suarni, and Nyoman Kusmaryatni, 'PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SAVI BERBANTUAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR PKn SISWA KELAS IV', *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 5.2 (2017), 1–12
- Asyafah, Abas, 'MENIMBANG MODEL PEMBELAJARAN (Kajian Teoretis-Kritis Atas Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam)', *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6.1 (2019), 19–32 <<https://doi.org/10.17509/t.v6i1.20569>>
- Aziz, Abd, Poppy Rachman, and Abdul Talib Bon, 'Learning Strategies and Motivation with the ARCS Model for Mobile-Assisted Seamless', 2021, 3–8
- Baharun, Hasan, Chusnul Muali, Muhammad Mushfi, El Iq, Fathor Rozi, Nafisatur Rodiah, and others, 'Learning Strategies for Mobile-Assisted Seamless Learning : A Students ' Initial Perceptions', 536.Icsteir 2020 (2021), 557–60
- Cantona, I Gede Eric, and I Komang Sudarma, 'Model Pembelajaran SAVI Berbantuan Media Mind Mapping Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V', *Jurnal Pedagogik Dan Pembelajaran*, 3.2 (2020), 269–79
- Dakir, Adi Wibowo, Zamroni, Fathor Rozi, Misroto, Ahmad Muqoddam, and others, 'Efforts to Improve Student Learning Outcomes ; Identification of Learning Models in Madrasah', *IEOM Society International*, 2021
- Farijan, Ahmad, 'Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Merencanakan Eksperimen Dan Hasil Belajar PKn Di SMK Negeri 1 Sakra Tahun Pelajaran 2018/2019', *Fondatia*, 3.1 (2019), 110–16 <<https://doi.org/10.36088/fondatia.v3i1.220>>
- Ginting, Sura Menda, and Hermansyah Amir, 'PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SOMATIS AUDITORI VISUAL DAN INTELEKTUAL (SAVI) BERBANTUAN MEDIA KOMPUTER UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN KIMIA FISIKA II', *Jurnal Exacta*, X.1 (2012), 98–105
- Hasbullah, Juhji, and Ali Maksun, 'STRATEGI BELAJAR MENGAJAR DALAM UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM', *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3.1 (2019), 17–24
- Indrawan, Kadek Andre, M G Rini Kristiantari, I Gusti Agung, and Oka Negara, 'Pengaruh Model Pembelajaran Somatic Auditory Visualization Intellectually Berbantuan Lingkungan Hidup Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa', *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2.1 (2018), 59–67
- Khery, Yusran, and Raodyatun Raodyatun, 'Respon Dan Aktivitas Siswa Dan Guru Pada Penerapan Perangkat Pembelajaran Asam Basa Dengan Pendekatan

- Somatis Auditori Visual Intelektual (SAVI)', *Hydrogen: Jurnal Kependidikan Kimia*, 2.1 (2014), 161 <<https://doi.org/10.33394/hjkk.v2i1.644>>
- Kusumawati, Naniek, 'PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DENGAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI PADA MATA PELAJARAN IPA DI SDN MANGKUJAYAN I KABUPATEN PONOROGO', *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 3.2 (2018), 217–24
- Kusumawati, Sri Wahyuni, and Ganes Gunansyah, 'PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN PEMECAHAN MASALAH DI SEKOLAH DASAR', *JPGSD*, 1.1 (2013), 1–10
- Mansir, Firman, 'Analisis Model-Model Pembelajaran Fikih Yang Aktual Dalam Merespons Isu Sosial Di Sekolah Dan Madrasah', *Jurnal Pendidikan Islam Ta'dibuna*, 10.1 (2021), 88–99 <<https://doi.org/10.32832/tadibuna.v10i1.>>
- Minardiningih, B, 'Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Teams Games Tournament) Di SMP Negeri 1 Sakra Barat', *Fondatia*, 3.1 (2019), 42–54 <<https://doi.org/10.36088/fondatia.v3i1.195>>
- Muflihah, Ai, 'Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Index Card Match Pada Pelajaran Matematika', *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2.1 (2021), 152–60 <<https://doi.org/10.36418/japendi.v2i1.86>>
- Qusyairi, Lalu A. Hery, and M. Saipul Watoni, 'Penggunaan Model Pembelajaran Means Ends Analysis (MEA) Dengan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual', *Fondatia*, 1.1 (2017), 135–43 <<https://doi.org/10.36088/fondatia.v1i1.92>>
- Rahayu, Astrini, Pupun Nuryani, and Arie Rakhmat Riyadi, 'PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA', *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4.2 (2019), 102–11
- Rozi, Fathor, Muhammad Mushfi El Iq Bali, Sulton Firdaus, Muallim Wijaya, Rahmatul Aziz Al Mursyidi, Moh Wasil Haqiki, and others, 'Learning Management; Identifying Learning Styles of Language Learners in Madrasah', *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, August, 2020, 3783–90
- Sulastri, Imran, and Arif Firmansyah, 'Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya', *Jurnal Kreatif Online*, 3.1 (2014), 90–103
- Sutarna, Nana, 'PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIC AUDITORY VISUAL INTELLECTUALY) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR', *Profesi Pendidikan Dasar*, 5.2 (2018), 119–26
- Wahid, Abdul Hamid, and Muhammad Mushfi El Iq Bali, 'Problematika Pembelajaran Fiqih Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Jarak Jauh', *Edureligia*, 05.01 (2021), 1–17

Wati, N. P. D. W., I W. Darsana, I W. R. Suardika, 'Pengaruh Model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) Berbantuan Bahan Ajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus Raden Ajeng Kartini', *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 2.1 (2014)